

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini merupakan kerangka kerja yang digunakan sebagai pedoman dalam mengumpulkan dan menganalisis data. Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan dengan harapan dapat menghasilkan *output*, yakni dapat menjawab pertanyaan - pertanyaan penelitian berkaitan dengan prakiraan kebutuhan teknisi dibidang *maintenance* kategori *middle quality* yang disertai dengan analisis kebutuhan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) teknik pemeliharaan mekanik industri di Kabupaten Bekasi untuk lima tahun mendatang periode tahun 2015 hingga tahun 2019.

Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini akan berfokus untuk menjawab pertanyaan – pertanyaan seputar penelitian diantaranya:

1. Bagaimanakah potensi pertumbuhan industri otomotif di Kabupaten Bekasi untuk lima tahun mendatang periode tahun 2015 hingga tahun 2019?
2. Seberapa besar kebutuhan teknisi dibidang *maintenance* kategori *middle quality* dengan pendekatan *manpower planning* pada sub sektor industri perakitan kendaraan roda empat di Kabupaten Bekasi untuk lima tahun tahun mendatang periode tahun 2015 hingga tahun 2019?
3. Bagaimanakah gambaran umum kondisi *existing* Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Teknik Pemeliharaan Mekanik Industri di Kabupaten Bekasi?
4. Bagaimanakah kebutuhan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Teknik Pemeliharaan Mekanik Industri dalam mengantisipasi akselerasi kebutuhan teknisi dibidang *maintenance* kategori *middle quality* sebagai dampak dari berkembangnya sub sektor industri perakitan kendaraan roda empat di Kabupaten Bekasi untuk lima tahun mendatang periode tahun 2015 hingga tahun 2019?

Eka Wulandari , 2016

ANALISIS KEBUTUHAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) TEKNIK PEMELIHARAAN MEKANIK INDUSTRI BERDASARKAN PENDEKATAN MANPOWER PLANNING DI KABUPATEN BEKASI TAHUN 2015 - 2019

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian multidisipliner yang melibatkan partisipan dengan perbedaan latarbelakang pendidikan dan pekerjaan dengan kompetensi dan keahlian masing – masing. Tujuannya adalah untuk memperoleh data yang relevan untuk keperluan penelitian. Penelitian ini, turut melibatkan sejumlah partisipan yang ahli dibidangnya diantaranya Kepala Bidang Perindustrian Kabupaten Bekasi, Kepala Seksi Kependidikan SMK pada DISDIKBUDPORA Kabupaten Bekasi, Kepala Seksi Ketenagakerjaan pada DISNAKERSOS Kabupaten Bekasi, Kepala BPS Kabupaten Bekasi, BAPPEDA Kabupaten Bekasi, HRD PT. Suzuki Indomobil Motor Plant Tambun II, Staf Bagian *Power Maintenance* PT. Suzuki Indomobil Motor Plant Tambun II dan Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum SMK Negeri 1 Tarumajaya.

Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada kebijakan pemerintah nasional dibidang industri, untuk mengembangkan Kabupaten Bekasi sebagai pusat pertumbuhan industri otomotif nasional dimasa depan. Total penduduk Kabupaten Bekasi hingga tahun 2014, berjumlah 3.132.368 jiwa. Secara geografis Kabupaten Bekasi terletak pada koordinat 6° 10'53" – 6°30'6" Lintang Selatan dan 106°48'28" – 107°27'29" Bujur Timur, dengan luas wilayah mencapai 1.273,88 KM². Kabupaten Bekasi berada pada ketinggian 0 – 115 meter dari permukaan laut, dengan kemiringan lahan berada pada 0 – 250⁰. Adapun batas – batas wilayah Kabupaten Bekasi adalah sebagai berikut:

1. Utara : Laut Jawa
2. Selatan : Kabupaten Bogor
3. Barat : Kota Jakarta Utara dan Kota Bekasi
4. Timur : Kabupaten Karawang

Adapun tempat yang digunakan sebagai unit analisis untuk memperoleh gambaran *demand* teknisi dibidang *maintenance* kategori *middle quality* dalam penelitian ini adalah pada bagian HRD dan Bagian *Power Maintenance* (PM) PT. Suzuki Indomobil Motor Plant Tambun II yang bergerak pada industri perakitan kendaraan roda empat di Kabupaten Bekasi.

Eka Wulandari , 2016

ANALISIS KEBUTUHAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) TEKNIK PEMELIHARAAN MEKANIK INDUSTRI BERDASARKAN PENDEKATAN MANPOWER PLANNING DI KABUPATEN BEKASI TAHUN 2015 - 2019

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Untuk memperoleh gambaran kualitas *supply* calon teknisi dibidang *maintenance* kategori *middle quality*, penelitian ini menggunakan tempat penelitian di SMK Negeri 1 Tarumajaya Paket Keahlian Teknik Pemeliharaan Mekanik Industri sebagai sekolah rujukan untuk paket keahlian tersebut. Sedangkan untuk memperoleh gambaran kuantitas *supply*, penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari MKKS SMK Kabupaten Bekasi dan Dinas Pendidikan Kabupaten Bekasi.

C. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data primer dan data sekunder guna keperluan penelitian, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumentasi, wawancara, dan observasi. Adapun rinciannya sebagai berikut :

a. Data Primer

Data primer didapatkan melalui wawancara dengan pejabat di lingkungan Dinas Industri Kabupaten Bekasi, Dinas Pendidikan Kabupaten Bekasi, Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Bekasi, BPS Kabupaten Bekasi, BAPPEDA Kabupaten Bekasi, SMK Negeri 1 Tarumajaya, dan PT. Suzuki Indomobil Motor Plant II Tambun.

b. Data Sekunder

Studi dokumentasi dan obesvasi dilakukan untuk memperoleh data – data guna keperluan analisis data. Data sekunder diperoleh dari PT. Suzuki Indomobil Motor Plant Tambun II yang bergerak pada bidang industri perakitan mobil kendaraan roda empat, GAIKINDO, Dinas Pendidikan Kabupaten Bekasi, MKKS Kabupaten Bekasi, Unit Pelayanan Terpadu Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia, Studi Pustaka dengan mengadakan pencarian data melalui Laporan Tahunan perusahaan – perusahaan otomotif, media massa dan laporan hasil penelitian sebelumnya yang sudah dipublikasikan.

D. Analisis Data

Eka Wulandari , 2016

ANALISIS KEBUTUHAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) TEKNIK PEMELIHARAAN MEKANIK INDUSTRI BERDASARKAN PENDEKATAN MANPOWER PLANNING DI KABUPATEN BEKASI TAHUN 2015 - 2019

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tahap ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai kondisi aktual *demand* teknisi dibidang *maintenance* kategori *middle quality* pada sub sektor industri perakitan kendaraan roda empat untuk lima tahun mendatang. Penelitian ini menggunakan dua teknik berbeda dengan tujuan untuk diperoleh gambaran mengenai kuantitas dan kualitas. Untuk mendapatkan data kuantitatif digunakan metode proyeksi pekerjaan dengan menggunakan metode dasar *manpower planning* dalam perencanaan pendidikan berdasarkan konsep Davis (1980). Terbagi ke dalam 6 tahapan berdasarkan konsep Davis (1980, hlm. 164 – 165), dengan formula sebagai berikut:

Tahap Pertama : *Product forecast by sectors t plant argets) p* __
Persamaan (3. 1)

Tahap Kedua : *Productivity forecast P_{p.w.} = product per worker*
Persamaan (3. 2)

Tahap Ketiga :
 a) $\frac{a}{b} = E$ *Employment sector* Atau $E = \frac{P}{P_{P.W}}$
Persamaan (3. 3)

Tahap Keempat : *E distributed sectors by occupations*
Persamaan (3. 4)

Tahap Kelima : *Occupation distributed by education (levels and programs).*
Persamaan (3. 5)

Tahap Keenam : *Education "demand" aggregated*
Persamaan (3. 6)

Hasil dari proyeksi pekerjaan mekanik pada industri perakitan kendaraan roda empat, kemudian akan dibandingkan dengan *supply* yang tersedia dalam sistem pendidikan menengah kejuruan (SMK) di Kabupaten Bekasi. Selisih dari *gap* ini nantinya akan digunakan untuk memproyeksikan kebutuhan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Untuk menghitung proyeksi sekolah maka digunakan rasio sekolah per rombel. Adapun tahapan yang dilakukan untuk menghitung proyeksi sekolah dilakukan dengan menghitung rombel terlebih dahulu, dengan mengacu pada Standar Pelayanan Minimal, yaitu:

$$\sum \text{Ruang Kelas} = \sum \text{Rombel} \quad : \quad \sum \frac{\text{Peserta Didik}}{40 \text{ Siswa}}$$

Persamaan (3. 7)

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan formula tersebut, maka akan diperoleh jumlah rombel yang diperlukan. Tahap selanjutnya adalah menentukan rombel yang tersedia dapat memenuhi persyaratan minimal untuk dibangun 1 sekolah, adapun formula yang digunakan berdasarkan Permendiknas No. 40 Tahun 2008, yaitu:

$$\sum \text{SMK} \quad : \quad \sum \frac{1 \text{ SMK}}{3 \text{ rombel}}$$

Persamaan (3. 8)

Sedangkan untuk memperoleh gambaran kualitas teknisi dibidang *maintenance* kategori *middle quality* pada sub sektor industri perakitan kendaraan roda empat digunakan teknik kelompok kecil. Teknik ini dilakukan melalui diskusi secara tatap muka antar sejumlah kecil para ahli (*expert*) dalam bidangnya masing – masing di lingkungan sebuah organisasi/perusahaan untuk memprediksi permintaan (*demand*) SDM dimasa depan. Para ahli itu pada umumnya adalah para manager atau petugas yang mewakili karena memiliki kemampuan dalam bidang bisnis organisasi/perusahaannya dan dalam memahami SDM dari departemen/unit kerja masing – masing (Nawawi, 1980, hlm. 252).